

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan seseorang, karena dengan pendidikan seseorang dapat memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, kehidupan yang lebih baik serta dapat membentuk kepribadian yang unggul. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Oleh sebab itu, dengan berbekal pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan secara formal. Untuk itu sekolah harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Setiap sekolah harus meningkatkan kualitas pendidikan di

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1

sekolah tersebut. Oleh sebab itu, sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan yang lengkap dan memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai tersebut dapat membantu warga sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara maksimal, selain itu dapat juga sebagai sumber belajar bagi mereka. Selain menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sekolah juga harus memberikan pelayanan secara maksimal agar bisa menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Beberapa sarana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan diantaranya tempat ibadah, kantin sekolah, laboratorium serta perpustakaan sekolah. Perpustakaan menjadi sarana yang sangat penting, karena merupakan gudangnya ilmu bagi sekolah. Dikarenakan menurut Bafadal, perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.² Perpustakaan sekolah sangat berguna sebagai penunjang dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pendidikan tidak berpusat kepada guru, oleh karena itu peserta didik harus lebih kreatif dalam mencari serta memanfaatkan sumber-sumber belajar. Perpustakaan sekolah satu diantara tempat yang bisa

² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 5

menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi para peserta didik. Perpustakaan sekolah memiliki manfaat yang sangat besar bagi para warga sekolah baik peserta didik maupun bagi guru.

Perpustakaan sekolah harus dikelola secara maksimal oleh pihak sekolah. Untuk itu perpustakaan sekolah harus dijadikan aman dan nyaman, sehingga warga sekolah akan nyaman berada di perpustakaan sekolah. Selain itu, pelayanan yang diberikan oleh pustakawan kepada pengguna perpustakaan juga harus profesional. Pelayanan pustakawan sekolah yang profesional, membuat peserta didik dan guru akan lebih sering memanfaatkan perpustakaan sekolah. Seorang pustakawan sekolah memiliki peran penting dalam mengelola sebuah perpustakaan di sekolah. Untuk itu, pustakawan sekolah harus memiliki pengetahuan yang mumpuni tentang ilmu perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan perpustakaan yang ada di sekolah, secara umum belum dikelola secara profesional sehingga hanya digunakan sebagai pelengkap di sekolah. Hal ini diduga organisasi perpustakaan sekolah belum dijalankan secara maksimal, diantaranya akses-akses dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan belum dikelola secara maksimal, demikian juga layanan yang diberikan oleh pustakawan belum maksimal. Hal tersebut dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan perpustakaan sekolah. Selain itu, para pengelola perpustakaan masih belum memahami cara mengelola perpustakaan dengan baik.

Pengelolaan perpustakaan sekolah sering kali diserahkan kepada guru bidang studi tertentu, dikarenakan belum adanya seorang pustakawan untuk mengelola perpustakaan sekolah.

Beberapa pendapat yang memperkuat terkait dengan masalah yang dipaparkan di atas adalah hasil penelitian mahasiswa Universitas Indonesia tentang Manajemen Perpustakaan Pesantren Darun Najah dan penelitian mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pengelolaan Perpustakaan disalah satu SMA di Yogyakarta. Hasil penelitian keduanya menyebutkan bahwa pelaksanaan perpustakaan masih belum maksimal, karena pihak sekolah masih belum menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dalam pelaksanaan perpustakaan. Selain itu, sumber daya manusia untuk mengelola perpustakaan juga masih kurang.

Kegiatan pengelolaan perpustakaan sangat penting dilakukan, agar perpustakaan berfungsi dengan maksimal dan tujuan dari perpustakaan dapat tercapai. Pengelolaan perpustakaan akan berjalan dengan baik, apabila dikelola secara profesional.

Sekolah Menengah Atas Negeri 39 Jakarta merupakan sekolah unggulan yang berada di wilayah Jakarta Timur tepatnya di Jalan RA. Fadillah Kelurahan Baru Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. Sekolah ini terletak di dalam lingkungan Kopasus, sehingga menjadi lebih tertib dan aman. Dalam pembelajarannya sekolah ini menggunakan Kurikulum

2013. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini pun, sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil *grand tour* pada tanggal 14 Maret 2017 mendapatkan informasi keunggulan-keunggulan di SMA Negeri 39 Jakarta, diantara keunggulan tersebut yang paling menonjol adalah perpustakaan. Keberadaan perpustakaan di sekolah ini sangat berguna untuk menunjang peserta didik dalam mencapai prestasi-prestasinya, salah satu prestasinya adalah mendapatkan medali emas OSN Astronomi. Pelayanan yang diberikan di perpustakaan ini adalah pelayanan terbuka, dimana peserta didik dapat mencari sendiri buku yang diinginkannya tanpa bantuan petugas perpustakaan. Buku-buku yang ada di perpustakaan SMA Negeri 39 Jakarta sudah disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah ini.

Selain itu perpustakaan sekolah ini, dalam peminjaman buku sudah memakai layanan *online* dan sudah memiliki koleksi buku elektronik. Sehingga warga sekolah sudah memanfaatkan perpustakaannya secara maksimal dalam menunjang proses pembelajaran. Dalam pemilihan tenaga perpustakaannya pihak sekolah memilih berdasarkan kompetensi yang dimilikinya, sehingga para petugas perpustakaannya sudah memiliki keilmuan mengenai perpustakaan yang dapat membantu dalam mengelola perpustakaan sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, diketahui bahwa peran perpustakaan sekolah sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Dari hasil *grand tour*, SMA Negeri 39 Jakarta yang merupakan sekolah unggulan di wilayah Jakarta Timur dan memiliki keunggulan pada perpustakaannya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang bagaimana Manajemen Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti menentukan fokus penelitian ini adalah Manajemen Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta. Adapun subfokus penelitian ini yaitu dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan perpustakaan sekolah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian di atas, maka diketahui permasalahan yang ada yaitu bagaimana manajemen perpustakaan sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan sarana perpustakaan sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta ?

2. Bagaimana merekrut tenaga perpustakaan sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta ?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta ?
4. Bagaimana pengawasan kegiatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta ?
5. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dalam kegiatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta ?
6. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris yang berhubungan dengan kegiatan manajemen perpustakaan sekolah di SMA Negeri 39 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada perkembangan ilmu manajemen pendidikan yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan sekolah.

Secara praktis, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Pihak Sekolah yang Diteliti

Sebagai masukan dan informasi mengenai pentingnya melakukan manajemen perpustakaan sekolah yang baik dalam menunjang berjalannya pendidikan di sekolah.

2. Bagi Pembaca

Sebagai sumber dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai manajemen perpustakaan sekolah.

3. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan

Untuk menambah referensi karya ilmiah yang ada di Prodi Manajemen Pendidikan dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai manajemen perpustakaan sekolah.

5. Bagi Guru dan Karyawan

Sebagai informasi dan ilmu pengetahuan tambahan dalam hal manajemen perpustakaan sekolah.